

**PENGEMBANGAN INOVASI PEMASARAN DIMASA PANDEMI COVID-19
PADA UMKM ROTI “SETIA BAKERY” BERBASIS MOBILE APP DI DESA
ADIREJO**

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Sheilla Nathasya Nadya Putri 1811050126

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

PENGEMBANGAN INOVASI PEMASARAN DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA UMKM ROTI "SETIA BAKERY" BERBASIS MOBILE APP DI DESA ADIREJO

Oleh :


Sheilla Nathasya Nadya Putri 1811050126

Telah memenuhi syarat untuk diterima,

Menyetujui,

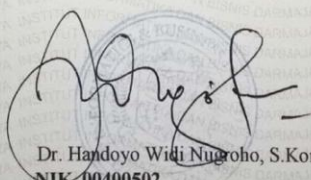
Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan


Zulkarnaini, S.Kom., M.T.I
NIK. 11610210


Yudianto

Ketua Program Studi Sistem Informasi


Dr. Handoyo Widi Nugroho, S.Kom., M.T.I
NIK. 00400502

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Profil UMKM.....	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Manfaat	4
a) Bagi Mahasiswa	4
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	6
2.1 Program-Program yang Dilaksanakan.....	6
2.1 Waktu Kegiatan.....	7
2.1.1 Pada UMKM Roti	7
2.2.2 Pada Kantor Desa	7
2.2.3 Pada Masyarakat.....	8
2.2.4 Pada TPA Asy-Syifa.....	8
2.2.5 Pada Desa	8
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	9
2.3.1 Dokumentasi di Balai Desa	9
2.3.2 Dokumentasi Proses Produksi UMKM Setia Bakery.....	10
2.3.3 Pembuatan <i>Mobile App</i> untuk UMKM	11
2.3.4 Dokumentasi Kegiatan produksi UMKM di Desa Adirejo	12
2.3.5 Dokumentasi bersama Masyarakat	15

2.4	Dampak Kegiatan.....	16
2.4.1	Dampak Jangka Pendek.....	16
2.4.2	Dampak Jangka Panjang.....	16
BAB III PENUTUP.....		17
3.1	Kesimpulan	17
3.2	Saran	17
3.2.1	Untuk Institusi	17
3.2.2	Untuk Aparatur Desa	17
3.2.3	Untuk Masyarakat	18
3.3	Rekomendasi	18
3.3.1	Panitia Pelaksana PKPM	18
3.3.2	Untuk Aparatur Desa	18
3.3.3	Untuk pihak UMKM	18
DAFTAR PUSTAKA.....		19
LAMPIRAN.....		20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bersama Aparatur Desa.....	9
Gambar 2.2 Pemasangan patok bambu	10
Gambar 2.3 Kunjungan UMKM Roti	10
Gambar 2.4 Proses Pembuatan Adonan Roti	11
Gambar 2.5 PProses Pengisian Selai Roti.....	11
Gambar 2.6 Pembuatan Akun Instagram	12
Gambar 2.7 Pembuatan Akun Shopee	12
Gambar 2.8 Kunjungan UMKM Kemplang	13
Gambar 2.9 Kunjungan UMKM Lontong.....	13
Gambar 2.10 Kunjungan UMKM Klanting Singkong	14
Gambar 2.11 Kunjungan UMKM Bihun	14
Gambar 2.12 Bersama Ibu-Ibu Pengajian	15
Gambar 2.13 Bersama Anak-anak murid TPA Asy-Syifa	15

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program Kerja yang Dilaksanakan	6
Tabel 2.2 Membantu Proses Pembuatan Roti	7
Tabel 2.3 Membantu Proses Pengemasan Produk	7
Tabel 2.4 Membuat Media Sosial	7
Tabel 2.5 Membantu Pengisian Data Penduduk	7
Tabel 2.6 Sosialisasi Covid-19 ke Masyarakat	8
Tabel 2.7 Membantu Mengajar Mengaji.....	8
Tabel 2.8 Memasang Patok Bambu Disepanjang Jalan	8

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dapat berjalan dengan baik sehingga penyusunan laporan dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan hasil PKPM ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat dinyatakan lulus program Sarjana Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer.

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari semua pihak. Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah YA. MBA,MSc., selaku Rektor IIB Darmajaya Bandar Lampung.
2. Bapak Zaidir Jamal, S.T., M. Eng selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya Bandar Lampung.
3. Bapak Dr. Handoyo Widi Nugroho, S. Kom., M.T.I selaku Kepala Jurusan Program Studi Sistem Informasi IIB Darmajaya Bandar Lampung.
4. Bapak Zulkarnaini, S.Kom, M.T.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang membimbing saya dalam mengerjakan laporan ini.
5. Bapak Danar Subekti selaku Kepala Desa Adirejo yang telah mengizinkan serta ikut mendukung semua program kerja Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalankan.

6. Pihak yang terlibat serta masyarakat desa Adirejo yang juga ikut berpartisipasi dan membantu jalan-nya PKPM hingga tersusunnya laporan ini.
7. Orang tua yang senantiasa memberikan dukungan berupa moral maupun materil serta do'a dan kasih sayang yang tiada hentinya.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari susunan maupun cara penulisan, karenanya saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi penulis dan khususnya para pembaca.

Bandar Lampung, 16 September 2021

Sheilla Nathasya Nadya Putri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk lebih bisa mengenal desa tempat tinggalnya dan membantu menyelesaikan permasalahan yang terdapat di desa tersebut. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan bisa mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari secara teori di kampus sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas. Dimasa pandemi *Covid-19*, PKPM dilaksanakan secara mandiri di wilayah domisili masing-masing peserta untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mandiri mengangkat tema “Lampung *Economic Recovery* melalui Optimalisasi *Digital Smart Solution* Darmajaya”. Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan dan penguatan program Pemerintah dalam rangka pencegahan dan penanggulangan serta pemulihan ekonomi di masa pandemi *Covid-19*.

Dalam hal ini, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan di desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Dengan dukungan pemerintah daerah pengembangan pertanian diwujudkan dengan menetapkan wilayah Desa Adirejo sebagai Kawasan Lumbung Pangan. Tak hanya itu, Desa Adirejo juga dikenal dengan daerah industri kecil-menengah. Terdapat berbagai macam produk yang dihasilkan dan kebanyakan adalah produk makanan.

Ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Adirejo, salah satunya adalah usaha pembuatan roti “Setia Bakery”. Roti “Setia Bakery” merupakan salah satu usaha pribadi milik bapak Yulianto, yang masih

aktif dalam melakukan produksi. Dimana dengan tetap mempertahankan kualitas roti yang dihasilkan, sehingga tetap bisa bertahan dipasaran walaupun banyak pesaing.

Pada saat pandemic *Covid-19* melanda, usaha ini ikut merasakan dampaknya. Penjualan mengalami penurunan drastis, yang mana mengharuskan pemilik usaha mengurangi karyawan dan bahkan sampai tidak melakukan aktivitas produksi lagi akibat kebijakan pemerintah dalam upaya mengurangi *Covid-19*. Saat ini, produksi mulai bekerja kembali, namun tetap harus mengikuti protokol kesehatan yang ada. Pejualan belum mengalami peningkatan yang signifikan dan produk belum banyak diketahui oleh masyarakat luar daerah.

Berdasarkan permasalahan yang ada, pemasaran menjadi salah satu faktor peningkatan penjualan produk. Mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi terhadap pemasaran produk yaitu dengan membuat rancangan strategi pemasaran melalui *Mobile App*, dengan menggunakan media sosial Instagram dan *E-Commerce* Shopee. Diharapkan dengan adanya rancangan strategi ini mampu meningkatkan penjualan dan meningkatkan pemasukan bagi usaha tersebut.

Dengan metode ini, produk yang dihasilkan dapat dipromosikan ke masyarakat luas, tidak hanya masyarakat lokal saja, tetapi masyarakat di luar daerah pun dapat mengetahui produk terkait. Produk dapat membangun *branding* yang baik pula. Adapun konsep pemasaran akan melalui media sosial seperti Shopee dan Instagram. Pembeli bisa langsung melihat produk “Setia *Bakery*” yang telah di *upload* dan telah tercantum alamat serta kontak jika ingin melakukan pemesanan. Produk dapat dijadikan oleh-oleh bagi masyarakat luar daerah yang sedang berada di Desa Adirejo untuk dibawa pulang. Secara tidak langsung, produk akan di promosikan oleh pembeli melalui media *face to face*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) penulis mengangkat judul “ **Pengembangan Inovasi**

Pemasaran Dimasa Pandemi Covid-19 pada UMKM Roti “Setia Bakery” Berbasis Mobile App di Desa Adirejo”.

1.1.1 Profil UMKM

UMKM yang dijadikan objek untuk kegiatan PKPM bergerak dibidang produksi roti yang bernama ”Setia Bakery”. Usaha ini milik bapak Yulianto. Tempat usaha yang beralamatkan di Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, sudah berdiri sejak tahun 2015. Saat ini dengan total karyawan terdapat 3 orang karyawan yang sedang bekerja. Pemilik usaha juga terlibat dalam proses produksi. UMKM ini memproduksi berbagai jenis roti dengan isian yang beragam serta roti tawar. Harga yang dibandrol mulai dari Rp. 1500-Rp. 8000. Jenis roti yang ditawarkan terdiri dari : roti isi selai coklat, strawberry, blueberry, nanas, dan roti tawar.

Proses produksi sebagian besar masih menggunakan cara manual. Hanya pada proses pengadonan saja yang menggunakan mesin penggiling. Untuk proses pengisian selai dan pengemasan dilakukan menggunakan tangan atau secara manual. Roti yang diproduksi tanpa bahan pengawet sehingga roti hanya bertahan 3-4 hari saja.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengenalkan usaha roti “Setia Bakery” kepada konsumen?
2. Bagaimana penggunaan *Mobile App* menggunakan media sosial Instagram dan *E-Commerce Shopee* dapat meningkatkan penjualan pada UMKM Roti “Setia Bakery”?
3. Bagaimana pengaruh pandemi *Covid-19* dalam penjualan roti “Setia Bakery”?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berdasarkan perumusan masalah yaitu, memanfaatkan *Mobile App* agar usaha dapat berjalan meski saat pandemi *Covid-19*. Dengan begitu, UMKM terkait dapat bisa lebih maksimal dalam mengembangkan usahanya dan lebih mampu menghadapi kondisi yang tidak terduga seperti saat ini.

1.3.2 Manfaat

a) Bagi Mahasiswa

1. Mampu mengimplementasikan semua ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.
2. Mampu memahami kondisi yang sedang terjadi dan mampu mengambil solusi terbaik untuk jalan keluarnya.
3. Menjadikan mahasiswa yang disiplin, bertanggung jawab, inovatif, dan kreatif.

b) Bagi Pemilik UMKM

1. Pemilik usaha dapat mengembangkan usahanya dengan lebih baik dengan menggunakan inovasi-inovasi yang diberikan untuk menarik minat pelanggan.
2. Menjadi tolak ukur untuk para pemilik usaha lain dalam mengembangkan usaha di era pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini.
3. Dapat lebih semangat dalam menjalankan usahanya untuk memberikan produk yang berkualitas.
4. Pemilik usaha lebih melek teknologi agar dapat bersaing dengan pengusaha-pengusaha lainnya.

c) Bagi Institusi

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berikutnya.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Kepala Desa dan Staff Desa Adirejo
2. Pemilik UMKM Roti “Setia *Bakery*”
3. Kelompok Wanita Tani (KWT)
4. Ibu-ibu pengajian
5. Pengurus TPA Asy-Syifa
6. Masyarakat Desa Adirejo

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Tabel 2.1 Program Kerja yang Dilaksanakan

No	Program Kerja	Keterangan
1.	Membantu kegiatan di Kantor Desa Adirejo	Membantu mengisi data penduduk desa untuk dimasukkan ke aplikasi <i>SmartVillage</i> .
2.	Membantu kegiatan dan menganalisis sistem penjualan UMKM	Membantu proses produksi dari awal hingga akhir serta melakukan wawancara terkait usaha yang dilakukan.
3.	Bersosialisasi dengan masyarakat sekitar mengenai <i>Covid-19</i> dan protokol kesehatan	Mensosialisasikan kepada masyarakat akan bahaya <i>Covid-19</i> dan edukasi untuk mematuhi protokol kesehatan yang baik dan benar.
4.	Membantu aktivitas mengajar mengaji di TPA Asy-Syifa	Membantu aktivitas belajar mengajar mengaji
5.	Memasang patok bambu di sepanjang jalan balai desa	Bersama-sama memasang patok bambu disepanjang jalan balai desa guna memperindah pemandangan desa Adirejo

2.2 Waktu Kegiatan

Pembagian waktu dalam pelaksanaan program-program diatas akan dijelaskan melalui tabel sebagai berikut.

2.2.1 Pada UMKM Roti

Tabel 2.2 Membantu Proses Pembuatan Roti

Hari Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
Kamis	19 Agustus 2021	08.30-11.00
Jumat	20 Agustus 2021	08.30-11.00
Sabtu	21 Agustus 2021	08.30-11.00
Minggu	22 Agustus 2021	08.30-11.00

Tabel 2.3 Membantu Proses Pengemasan Produk

Hari Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
Senin	23 Agustus 2021	13.00-14.30
Selasa	24 Agustus 2021	13.00-14.30
Rabu	25 Agustus 2021	13.00-14.30
Kamis	26 Agustus 2021	13.00-14.30

Tabel 2.4 Membuat Media Sosial

Hari Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
Kamis	09 September 2021	09.00-12.00
Jumat	10 Sempتمبر 2021	09.00-12.00
Sabtu	11 September 2021	09.00-12.00

2.2.2 Pada Kantor Desa

Tabel 2.5 Membantu Pengisian Data Penduduk

Hari Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
Jumat	27 Agustus 2021	08.00-14.00
Senin	30 Agustus 2021	08.00-14.00
Selasa	31 Agustus 2021	08.00-14.00
Rabu	01 September 2021	08.00-14.00
Kamis	02September 2021	08.00-14.00

2.2.3 Pada Masyarakat

Tabel 2.6 Sosialisasi *Covid-19* ke Masyarakat

Hari Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
Jumat	03 September 2021	16.00-17.00
Senin	06 September 2021	16.00-17.00
Selasa	07 September 2021	16.00-17.00

2.2.4 Pada TPA Asy-Syifa

Tabel 2.7 Membantu Mengajar Mengaji

Hari Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
Minggu	12 September 2021	15.30-17.00
Senin	13 September 2021	15.30-17.00
Selasa	14 September 2021	15.30-17.00
Rabu	15 September 2021	15.30-17.00

2.2.5 Pada Desa

Tabel 2.8 Memasang Patok Bambu Disepanjang Jalan

Hari Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
Jumat	27 Agustus 2021	15.00-17.00
Senin	30 Agustus 2021	15.00-17.00
Selasa	31 Agustus 2021	15.00-17.00
Rabu	01 September 2021	15.00-17.00
Kamis	02 September 2021	15.00-17.00

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Dokumentasi di Balai Desa

Bersama bapak Sekretaris Desa beserta Staff untuk memberikan surat pengantar Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) serta *sharing* seputar Desa Adirejo dan juga mengenai dampak *Covid-19* di desa tersebut. Selanjutnya melakukan perjalanan menyusuri desa bersama bapak Bayan untuk mensurvei tempat-tempat yang akan menjadi tempat pelaksanaan program kerja Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).



Gambar 2.1 Bersama Aparatur Desa



Gambar 2.2 Pemasangan patok bamboo

2.3.2 Dokumentasi Proses Produksi UMKM Setia Bakery

Berdasarkan hasil observasi dan praktik di lapangan, produk Setia Bakery belum melakukan digitalisasi produknya. Mereka masih menggunakan teknik pemasaran secara tradisional. Dimana hanya menitipkan produk-produk di toko/warung. Dan tingkat penjualan mengalami penurunan pada masa pandemic *Covid-19* akibat banyak konsumen yang mengurangi kegiatan diluar rumah dan ke tempat-tempat yang memungkinkan untuk orang ramai berkumpul.



Gambar 2.3 Kunjungan UMKM Roti



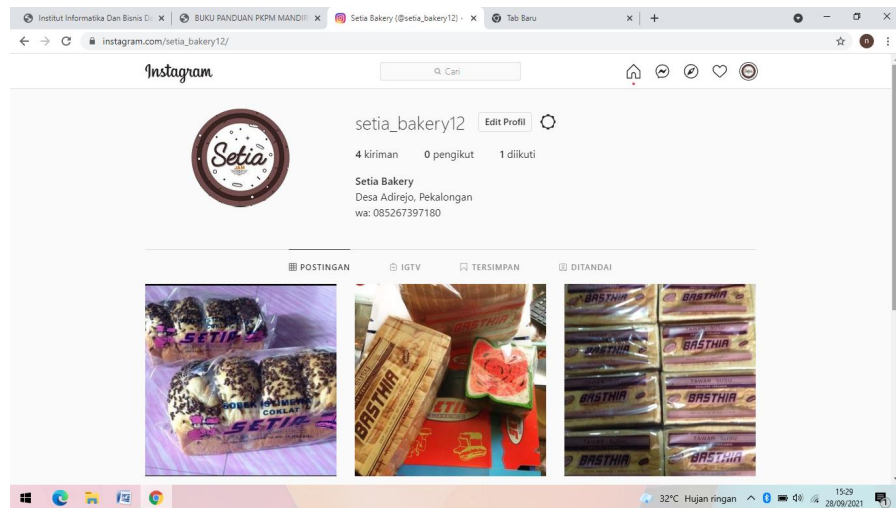
Gambar 2.4 Proses Pembuatan Adonan Roti



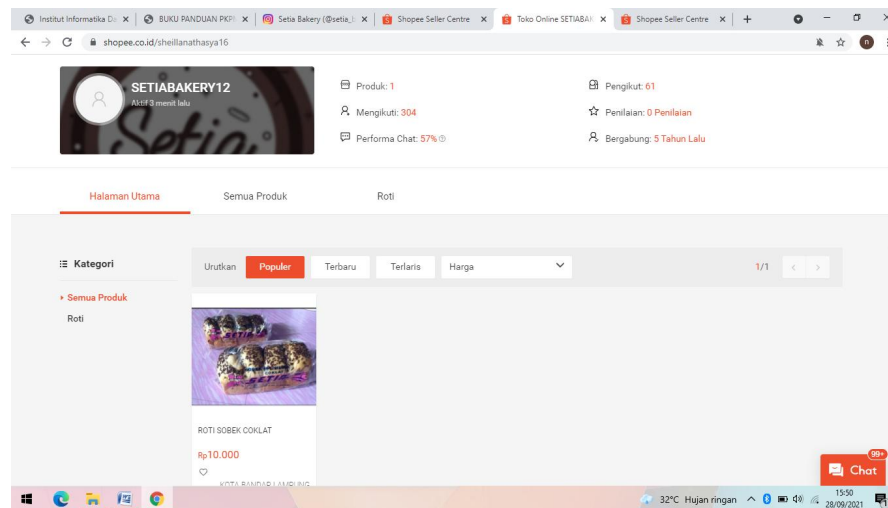
Gambar 2.5 Proses Pengisian Selai roti

2.3.3 Pembuatan *Mobile App* untuk UMKM

Pembuatan *Mobile App* dengan menggunakan media sosial Instagram dan *E-Commerce* Shopee dilakukan agar pemasaran dan penjualan produk “Setia Bakery” dapat bersaing dan memiliki pangsa pasar yang cukup luas, dan diharapkan mampu meningkatkan pendapatan di saat kondisi pandemi *Covid-19* dan pemberlakuan aturan PPKM saat ini. Strategi ini dinilai sangat cocok dengan kondisi, dimana pembeli bisa membeli produk hanya dari rumah, tanpa keluar rumah dan tanpa perlu ke tempat keramaian.



Gambar 2.6 Pembuatan Akun Media Sosial Instagram



Gambar 2.7 Pembuatan Akun *E-Commerce* Shopee

2.3.4 Dokumentasi Kegiatan produksi UMKM di Desa Adirejo

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mengunjungi beberapa UMKM agar bisa menambah wawasan serta bercengkrama dengan masyarakat Desa Adirejo. UMKM yang didatangi yaitu UMKM Kerupuk Kemplang, UMKM Klanting Singkong, UMKM Lontong Daun, UMKM Bihun.



Gambar 2.8 Kunjungan UMKM Kerupuk Kemplang



Gambar 2.9 Kunjungan UMKM Lontong



Gambar 2.10 Kunjungan UMKM Klanting Singkong



Gambar 2.11 Kunjungan UMKM Bihun

2.3.5 Dokumentasi bersama Masyarakat

Sosialisasi *Covid-19* dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan yang mengumpulkan banyak orang. Diharapkan masyarakat lebih menaati protokol kesehatan yang dianjurkan agar dapat mengurangi dan memutus rantai penyebaran *virus*. Masyarakat mejadi mengerti pentingnya penggunaan protokol kesehatan untuk melindungi diri sendiri dan orang sekitar.



Gambar 2.12 Bersama Ibu-Ibu Pengajian



Gambar 2.13 Bersama Anak-Anak murid TPA Asy-Syifa

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak Jangka Pendek

Secara jangka pendek, program kegiatan mampu memberikan pengetahuan tentang kegunaan media sosial dan *webstore* dalam mengembangkan dan menemukan pangsa pasar yang sebelumnya belum didapatkan serta edukasi tentang kesehatan, terutama dalam mengenali gejala *Covid-19*.

2.4.2 Dampak Jangka Panjang

Sedangkan secara jangka panjang program kegiatan mampu meningkatkan pertumbuhan usaha dan menjadi dasar dalam melakukan pengambilan keputusan saat menghadapi krisis agar tetap bertahan serta terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan usaha. Program kegiatan juga berdampak pada pelaku usaha untuk dapat menerapkan kebiasaan mematuhi protokol kesehatan dalam kegiatan usahanya, sehingga dapat meminimalisir penyebaran *Covid-19*.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, pengembangan ekonomi lokal masyarakat difokuskan pada bisnis dan teknologi. Hal ini dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha pembuatan roti dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Institusi

- a. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
- b. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau desa lokasi pelaksanaan PKPM.

3.2.2 Untuk Aparatur Desa

- a. Kepada pihak perangkat desa untuk selalu memberikan sosialisasi atau penyuluhan ke masyarakat akan bahaya dan cara pencegahan *Covid-19* sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.
- b. Senantiasa memberikan arahan kepada masyarakat akan bisnis yang dijalani.

- c. Ada baiknya rencana program pembangunan desa melibatkan masyarakat desa agar dapat berjalan dengan lancar.

3.2.3 Untuk Masyarakat

Hendaknya meningkatkan partisipasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cerdas, inovatif, dan berakhlak mulia.

3.3 Rekomendasi

3.3.1 Panitia Pelaksana PKPM

Dalam pelaksanaan PKPM ditahun yang akan datang lebih maksimal untuk mengawasi atau membimbing mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PKPM, karena pelaksanaan PKPM 2021 dimasa pandemi seperti ini banyak hal yang baru dan tentunya belum dapat memahami bagaimana alur PKPM yang seharusnya, terlebih PKPM 2021 dilakukan secara mandiri sehingganya sangat perlu arahan yang maksimal demi untuk meminimalisir hambatan yang terjadi dalam melaksanakan kegiatan PKPM ini.

3.3.2 Untuk Aparatur Desa

Diharapkan untuk tetap selalu mendukung kegiatan yang akan dijalankan agar program kerja yang sudah dirancang dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3.3.3 Untuk pihak UMKM

Diharapkan untuk dapat mengimplementasikan proses bisnis dengan menggunakan teknologi informasi yang sudah diberikan agar dapat digunakan pada saat pandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

<https://pkpm.darmajaya.ac.id/buku-panduan-penyusunan-laporan-pkpm-mandiri.html>

https://www.instagram.com/setia_bakery12/

<https://shopee.co.id/sheillanathasya16>

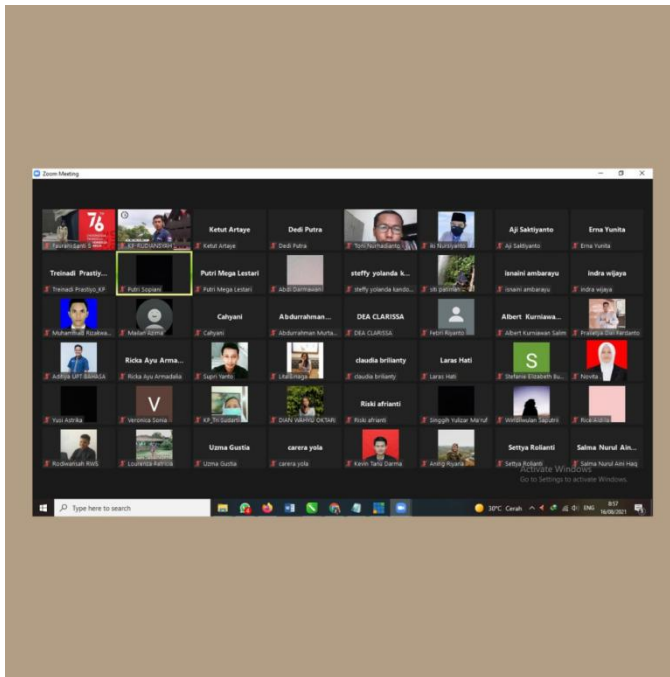
LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Lokasi PKPM



Lampiran 2 Dokumentasi Selama Kegiatan

Pelepasan PKPM Melalui Media Zoom



Penyerahan Surat Pengantar PKPM ke Kantor Balai Desa



Meminta Izin ke UMKM Roti



Proses Pembuatan Roti



Dokumentasi UMKM Kerupuk Kemplang



Dokumentasi UMKM Lontong



Dokumentasi UMKM Klanting



Dokumentasi UMKM Bihun



Dokumentasi Santunan Anak Yatim



Dokumentasi mengajar TPA



Dokumen Bersama Anak-Anak dan ibu guru TPA Asy-Syifa



Dokumentasi Pemasangan Patok Bambu



Dokumentasi Perpisahan dengan Kepala Desa beserta Staff



Pembuatan Akun Media Sosial Instagram UMKM Setia Bakery

The screenshot shows the Instagram profile for 'setia_bakery12'. The profile picture is a circular logo with the word 'Setia' in a script font. The bio includes 'Setia Bakery', 'Desa Adirejo, Pekalongan', and 'wa: 085267397180'. The post grid features three images: two packages of 'SOBEK ISIRIEMEN COKLAT', a box of 'BASTHIA' bread, and a stack of 'BASTHIA' bread packages.

Pembuatan Akun E-Commerce Shopee UMKM Setia Bakery

The screenshot shows the Shopee Seller Centre profile for 'SETIABAKERY12'. The profile is active for 3 minutes. Key statistics include: 1 product, 61 followers, 304 followers, 0 reviews, 57% chat performance, and 5 years of membership. The main product listed is 'ROTI SOBEK COKLAT' priced at Rp10.000. The interface includes navigation tabs for 'Halaman Utama', 'Semua Produk', and 'Roti', and a 'Kategori' sidebar.